

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2016
Sukartini

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (*ANTENATAL CARE*) DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK BUNDA SEJAHTERA TANGERANG 2016

6 Bab, 98 Halaman, 24 Tabel, 10 Lampiran.

Faktor penyebab ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya, diantaranya ketidak tahuan ibu akan pentingnya pemeriksaan kehamilan, sikap ibu hamil yang tidak peduli dengan kehamilannya atau belum adanya sikap yang positif yang mendukung. Ketidapatuhan dalam pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak dapat diketahui berbagai komplikasi yang mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga tidak dapat dideteksi. Deteksi saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian resiko. Pelayanan *antenatal care* ini minimum didapatkan ibu hamil sebanyak 4 kali selama kehamilan, kunjungan mulai dari trimester I sebanyak satu kali, trimester II satu kali, dan trimester III sebanyak dua kali.

Penelitian ini bertujuan : (1)Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang kunjungan *antenatal care* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera Tangerang. (2)Mengetahui sikap ibu hamil tentang kunjungan *antenatal care*. (3)Mengidentifikasi tentang kunjungan *antenatal care*. (4)Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kunjungan *antenatal care*. (5)Mengetahui hubungan sikap ibu hamil terhadap kunjungan *antenatal care*

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu atau lebih yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera. Dengan total populasi 136 responden ibu hamil trimester III. Analisis data menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian di dapatkan : Berdasarkan uji statistik chi-square dan di dapatkan:

(1) ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan (P Value 0,000 dimana nilai tersebut , $< \alpha 0,05$). (2) ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan ($p=0,000 < 0,05$).

Dari hasil penelitian di simpulkan: ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Saran untuk meningkatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan dengan membentuk kelas ibu hamil dan meningkatkan program perencanaan persalinan dan mencegah komplikasi

Kata Kunci : pengetahuan,Sikap,Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

